

Aplikasi Strategi Pembelajaran dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik

Subaedah

Dosen Tetap Universitas Muslim Indonesia
subaedah.subaedah@umi.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian adalah: (1) untuk mengetahui strategi pembelajaran yang diterapkan di MAN 03 Daya Makassar, (2) untuk mengetahui prestasi belajar siswa, (3) untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* bertujuan untuk mengetahui dan melihat pengaruh yang ditimbulkan dalam aplikasi strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa. Peneliti tidak melakukan kontrol terhadap variabel karena manifestasinya sudah terjadi, atau dapat dikatakan bahwa variabel-variabel dalam penelitian tidak dapat dimanipulasi. Pengambilan data awal lewat observasi dan survey, variabel terikat ditentukan lebih dulu serta uji validasi lewat triangulasi. Instrumen penelitian: observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan kriteria yang diindikasikan menerima dan menolak H_0 Hasil penelitian dengan apabila t hitung lebih kecil atau sama dengan t tabel maka H_0 diterima ($t_{hit} \leq t_{tbl} = H_0$ diterima) pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ dan derajat bebas (db) = $n_1 + n_2 - 2$. Hasil penelitian menunjukkan *pretest* kemampuan siswa pada K.E dan K.K hampir sama. Perbedaan ada pada nilai rerata kelas dan nilai maksimum sebesar 0.06.. Nilai rerata *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 9.50 dan pada kelas kontrol sebesar 9.44. Nilai maksimum pada kelas eksperimen sebesar 14 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 15. Perbedaan hanya sebesar 1 angka. Adapun nilai yang sama adalah nilai median sebesar 10, nilai mode sebesar 10, dan nilai minimum sebesar 6. Pada *posttest* terjadi perbedaan rerata, median, mode, minimum, dan maksimum pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen rerata *posttest* sebesar 16.55 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 19.04. Perbedaan rerata sebesar 2.49. Nilai median kelas eksperimen sebesar 17 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 20. Perbedaan mediannya sebesar 3 angka. Nilai mode pada kelas eksperimen sebesar 18 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 20. Perbedaan modusnya sebesar 2 angka. Nilai minimum pada kelas eksperimen sebesar 11 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 13. Perbedaan nilai minimumnya sebesar 2 angka. Nilai maksimum pada kelas eksperimen sebesar 22 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 23. Perbedaan nilai maksimumnya sebesar 1 angka.

Kata Kunci: *Aplikasi; Strategi Pembelajaran; Pengaruh; Prestasi Belajar*

1. Pendahuluan

Dunia pendidikan diharapkan memiliki kualitas pembelajaran yang maksimal, menjadi pusat bagi para praktisi, akademisi, dan pemerhati pendidikan. Fenomena menunjukkan bahwa *outcome* atau luaran pendidikan formal memiliki berbagai kelemahan, contoh kecerdasan peserta didik hanya dari segi kognitif (pikiran), tidak dibarengi kecerdasan aspek afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Sebaliknya kecerdasan afektif tidak didukung oleh kecerdasan kognitif dan kecerdasan psikomotorik. Begitu juga kecerdasan psikomotorik tidak bersinergi dengan kecerdasan kognitif dan kecerdasan afektif, sehingga peningkatan kualitas proses pembelajaran tersentuh pada semua aspek yang menjadi ranah dalam pendidikan.¹

¹Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 merupakan respon terhadap akumulasi dari fenomena dan tuntutan zaman mengenai pendidikan nasional. Bagaimana pendidikan dapat menjawab problematika hidup harus didukung oleh landasan yuridis, sebagai kekuatan formal pelaksanaan pendidikan di Indonesia.

Kualitas pendidikan yang semakin menurun, menjadikan pendidik harus lebih meningkatkan profesionalismenya dalam kompetensi pedagogik dan kompetensi-kompetensi yang lain, sehingga mampu mengikuti dinamika dan perkembangan teknologi mutakhir. Pendidik bukan hanya dituntut dalam penguasaan materi pembelajaran akan tetapi juga dalam kemampuan penyajian materi pada peserta didik.² Beberapa teknik pembelajaran yang dapat dijadikan penggerak efektivitas strategi pembelajaran dan memungkinkan terjadinya interaksi edukatif (Pendidikan) dalam kelas. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pembelajaran, bagaimana prestasi belajar, dan bagaimana pengaruh strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar.

2. Metode Penelitian

2.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah *ex post facto* yang bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku. Secara metodis penelitian *ex post facto* merupakan penelitian eksperimen yang menguji hipotesis tanpa memberikan perlakuan tertentu. Karakteristik penelitian *ex post facto*: a) pengumpulan setelah peristiwa terjadi, b) penentuan variabel terikat, c) penelitian deskriptif, d) ada korelasi: menemukan hubungan kausal fenomena yang diteliti.

Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan uji *t*. Kriteria yang digunakan dalam menerima dan menolak H_0 sesuai dengan pendapat Sugiyono (2016: 276) bahwa: apabila *t* hitung lebih kecil atau sama dengan *t* tabel maka H_0 diterima ($t_{hit} \leq t_{tbl} = H_0$ diterima) pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ dan derajat bebas (db) = $n_1 + n_2 - 2$. Sebelum dilakukan uji *t* lebih dulu dilakukan serangkaian uji persyaratan yang harus memenuhi asumsi tertentu. Asumsi tertentu itu adalah merupakan data yang berdistribusi normal, rerata varian bersifat homogen. Sebelum uji *t* terlebih dulu dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas.

3. Hasil Penelitian

3.1. Strategi pembelajaran di MAN 03 Daya

Umumnya strategi pembelajaran terdiri atas dua yaitu *exposition-discovery learning* dan *group-individual learning*, *deduktif*, dan *induktif*. Strategi pembelajaran *exposition* merupakan strategi pembelajaran yang materi ajar diberikan ke peserta didik dalam bentuk jadi, dan peserta didik dituntut menguasai materi ajar. Pembelajaran ini disebut pembelajaran langsung. Strategi pembelajaran *deduktif* merupakan strategi pembelajaran yang dilaksanakan dengan mempelajari konsep kemudian menarik satu kesimpulan, materi pelajaran bermula dari yang abstrak menuju ke yang konkrit. Sedangkan strategi pembelajaran *induktif* merupakan bahan materi yang dimulai dipelajari dimulai dari hal-hal konkrit dari hal yang nyata (konkrit) kemudian peserta didik dihadapkan pada materi-materi yang kompleks.

3.2. Data Tes Pemahaman Konsep IPA

a. Hasil Tes Belajar IPA Siswa Kelas Eksperimen

1) Deskripsi Hasil Tes Sebelum Eksperimen (*Pretest*)

Hasil deskripsi pretest kelas eksperimen disajikan pada tabel 1 dibawah ini, skor rata-rata *pretest* Kelas VB sebesar 9.50, median 10.00, standar deviasi 2.22 dengan nilai minimum 6 dan nilai maksimum 14. Skor rerata prestasi belajar IPA lebih kecil daripada skor median..

² Lebih jelasnya lihat Soetjipto & Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 51.

Tabel 1: Deskripsi Pretest Siswa K.E (Kelas VB)

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		9.5000
Mode		10.0000
Std. Deviation		10.00
Minimum		2.22004
Maximum		6.00
Sum		14.00
		209.00

Hasil *pretest* menunjukkan belumlah peserta didik memenuhi standar skor 16 dari skor maksimal 25 dengan standar ketuntasan 63%.

2) Deskripsi Hasil Tes Setelah Eksperimen (*Posttest*)

Deskripsi hasil *posttest* kelas eksperimen disajikan pada Tabel 6. Tampak pada tabel tersebut skor rata-rata *posttest* Kelas VB sebesar 16.55, median 17.00, standar deviasi 2.807, nilai minimum 11 dan nilai maksimum 22. Skor rata-rata *posttest* IPA lebih kecil daripada skor median. Hal ini berarti bahwa lebih dari 50% siswa kelas eksperimen memiliki skor *posttest* diatas skor rata-rata.

Tabel 2: Deskripsi Posttest Siswa K.E (Kelas VB)

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		16.55
Median		17.00
Mode		18
Std. Deviation		2.807
Minimum		11
Maximum		22
Sum		364

rerata peserta didik memenuhi standar ketuntasan dengan standar skor 16 atau standar ketuntasan minimalnya 63%. Peserta didik yang tuntas pada K.E berjumlah 15 orang atau sebesar 68.2% dari 22 orang peserta didik. Peserta didik yang belum tuntas sebanyak 7 orang atau 31.8%.

b. Hasil Tes Belajar IPA Kelas Kontrol

1) Deskripsi Hasil Tes Sebelum Perlakuan (*Pretest*)

Skor rata-rata *posttest* Kelas VA sebesar 9.44, median 10.00, standar deviasi 2.123, nilai minimum 6 dan nilai maksimum 15. Skor rata-rata prestasi belajar IPA lebih kecil daripada skor median. Hal ini berarti bahwa lebih dari 50% peserta didik K.K memiliki skor *posttest* diatas skor rata-rata.

Tabel 3: Deskripsi Pretest Siswa K.K (Kelas VA)

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		9.44
Median		10.00
Mode		10
Std. Deviation		2.123
Minimum		6
Maximum		15
Sum		236

Hasil *pretest* melebihi nilai rerata kelas. Dari hasil *pretest* belum ada peserta didik yang memenuhi standar skor 16 dari skor maksimal 25 dengan standar ketuntasan 63% sebab skor tertinggi perolehan peserta didik kelas kontrol adalah 15.

2) Deskripsi Hasil Tes Setelah Perlakuan (*Posttest*)

Deskripsi hasil *posttest* kelas kontrol pada tabel 4 tersebut skor rata-rata *posttest* Kelas VB sebesar 19.04, median 20.00, standar deviasi 2.700, nilai minimum 13 dan nilai maksimum 23. Skor rata-rata prestasi belajar IPA lebih kecil daripada skor median. Hal ini berarti bahwa lebih dari 50% peserta didik K.E memiliki skor *posttest* diatas skor rata-rata.

Tabel 4: Deskripsi Postest Peserta Didik K.K (Kelas VA)

N Valid	25
Missing	0
Mean	19.04
Median	20.00
Mode	20
Std. Deviation	2.700
Minimum	13
Maximum	23
Sum	476

Rerata peserta didik telah memenuhi standar ketuntasan minimala 63%. Pada Peserta didik K.K persen peserta didik yang tuntas sebanyak 88% atau sebanyak 22 dari 25 orang peserta didik, yang belum tuntas sebanyak 12% atau sebanyak 3 peserta didik dari 25 orang peserta didik.

Data hasil tes pemahaman konsep di atas dapat dirangkum perbandingan deskripsi K.E dan K.K yang terlihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5: Perbandingan Hasil Pretest dan Postest K.E dan K.K

Aspek	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pretest	Postest	Pretest	Postest
Rerata	9.50	16.55	9.44	19.04
Median	10	17	10	20
Mode	10	18	10	20
Minimum	6	11	6	13
Maksimum	14	22	15	23

Tabel 5 menunjukkan bahwa pada saat *pretest* kemampuan peserta didik pada K.E dan K.K hampir sama. Perbedaan dapat diamati adalah pada nilai rerata kelas dan nilai maksimum. Nilai rerata *pretest* pada K.E sebesar 9.50 dan pada K.K sebesar 9.44. Perbedaan hanya sebesar 0.06. Nilai maksimum pada K.E sebesar 14 sedangkan pada K.K sebesar 15. Adapun nilai sama di nilai median sebesar 10, nilai mode sebesar 10, dan nilai minimum sebesar 6. % ketuntasan K.E sebesar 68.2% dan tidak tuntas 31.8%, sedangkan K.K 88% tuntas dan tidak tuntas 12%.

1. Data Minat Peserta Didik terhadap Pembelajaran IPA

Kategori minat peserta didik yang digunakan dalam penelitian ini terbagi kedalam empat kelompok, yakni kelompok minat sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Kategori minat peserta didik bergantung pada skor angket yang diperoleh. Adapun Deskripsi hasil pengukuran minat peserta didik K.E dan K.K pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6: Deskripsi Minat Peserta Didik K. E dan K.K

Aspek	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Sebelum Perlakuan	Setelah Perlakuan	Sebelum Perlakuan	Setelah Perlakuan
N	22	22	24	24
Mean	52.23	52.86	46.38	50.04
Median	55.00	53.00	46.00	48.50
Mode	56	53	44	45
Minimum	37	44	38	40
Maksimum	69	63	61	63

Tabel 6 memperlihatkan jumlah sampel (N) dari kedua kelompok berbeda, K.E sebanyak 22 peserta didik dan K.K sebanyak 24 orang. Jumlah peserta didik K.K sebenarnya adalah 25 orang namun pada saat posttest salah seorang diantaranya tidak hadir. Mean merupakan rata-rata skor yang diperoleh peserta didik setelah dijumlahkan dan dibagi dengan banyaknya peserta didik.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Strategi pembelajaran di MAN 03 Daya Makassar menggunakan beberapa strategi pembelajaran salah satunya dengan menggunakan metode *learning discovery*
- Prestasi belajar siswa yang meningkat dengan nilai rerata eksperimen $\bar{X} = 16.55 <$ metode demonstrasi $\bar{X} = 19.04$).
- Terdapat pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan ($p = 0.004 < \alpha = 0.05$). Pemahaman konsep IPA siswa yang diajarkan melalui strategi pembelajaran *discovery* lewat metode eksperimen $\bar{X} = 16.55 <$ metode demonstrasi $\bar{X} = 19.04$).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abu Muhammad Ibnu, *Prestasi Belajar*, dalam <http://spesialis-torch.com/> diakses tanggal 22 April 2014.
- Ahmadi, Abu dan Joko Triprasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. I; Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Cet. XXI; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015.
- Ary, Donal., Luchu Cheser Jacobs, dan Asghar Rasavieh. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* terj. H. Arief Furchan, Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Denzin, Norman K., & Yvonna S.Lincoln (Eds.), *Handbook of Qualitative Research*, terj. Dariyatno, Badrus Samsul Fata, dan Jhon Rinaldi, *Handbook of Qualitative research*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Dimiyati dan Mudjono, *Belajar dan Pembelajaran*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- Djamarah, Saiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- , dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet.VI; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2016
- Efendi, Agus, *Revolusi Kecerdasan Abad 21: Kritik MI, EI, SQ, AQ, & Successful Intelligence atas IQ*, Bandung: Alfabeta, 20
- Gintings, Abdorrhman *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran: Disiapkan untuk Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Guru-Dosen*, Cet. II; Bandung: Humaniora, 2015.
- Hadi, Sutrisno, *Statistik*, Jilid VII; Yogyakarta: Andi Offset, 2015.
- Malik, Ny. R. dkk., *Jenis Alat Peraga/Alat Permainan dan Teknik Penggunaannya*, Jakarta: Penerbit Kasturi, 1986.
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Mastuhu. *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*. cet. V; Jakarta: Logos, 2015.
- Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rekersarasin, 2015.
- Muhaimin. *Rekonstruksi Pendidikan Islam: Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- , et al., *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang *Standar Nasional Pendidikan*, Bab IV, Pasal 19
- Poerwanto, M. Ngalm., *Psikologi Pendidikan*, Cet. V, Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2015
- Rahman, Abd., *Pengelolaan Pengajaran*, Cet. III; Ujung pandang: Bintang selatan, 2015.